



JURNAL ABDI SAINTISKOM

(Sains, Teknologi, Integrasi Keilmuan dan Komputer)

Vol.1, No. 1, Februari 2025

e-ISSN: xxxx-xxxx

<https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/abdisaintiskom>

PENGUATAN KARAKTER ISLAMI MELALUI KEGIATAN PEMBERDAYAAN SOSIAL ANAK-ANAK DI DESA PAMBOBORANG

M. FAJRATUL IKHSAN¹, MUHAMMAD ANSHAR²

¹Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam
Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

²Jurusan Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Sains dan Teknologi,
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

E-mail: ¹Muhammadikhsan174@gmail.com, ²muhammad.anshar@uin-
alauddin.ac.id

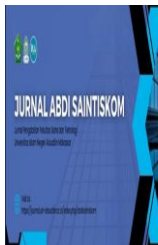
ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk implementasi pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa perguruan tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi dampak kegiatan pemberdayaan sosial anak-anak terhadap penguatan karakter Islami di Desa Pamboborang. Fokus penelitian mencakup partisipasi dan respons anak-anak terhadap berbagai kegiatan yang dilaksanakan, seperti Yasinan Malam Jum'at, mengajar di sekolah, mengajar mengaji di TPA, serta Festival Pamboborang yang menghadirkan berbagai lomba Islami dan hiburan lainnya. Program unggulan dalam pengabdian ini adalah Festival Pamboborang yang melibatkan anak-anak tingkat sekolah dasar (SD) dalam berbagai perlombaan Islami. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa kegiatan ini berkontribusi dalam menanamkan nilai-nilai keislaman serta meningkatkan keterlibatan anak-anak dalam aktivitas sosial yang positif di lingkungan mereka.

Kata Kunci : KKN, pemberdayaan sosial, karakter Islami, Festival Pamboborang, anak-anak, Desa Pamboborang

I. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu pilar penting dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang bertujuan untuk menjalin hubungan erat antara perguruan tinggi dan masyarakat serta memberikan kontribusi nyata dalam penyelesaian masalah sosial dan pembangunan berkelanjutan. Kegiatan ini mencakup berbagai aktivitas, seperti pengembangan masyarakat, pelatihan, penyuluhan, dan pemberian solusi terhadap permasalahan lokal.



JURNAL ABDI SAINTISKOM

(Sains, Teknologi, Integrasi Keilmuan dan Komputer)

Vol.1, No. 1, Februari 2025

e-ISSN: xxxx-xxxx

<https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/abdisaintiskom>

Salah satu aspek penting dalam pembangunan karakter masyarakat, terutama anak-anak, adalah pemahaman agama yang baik. Pendidikan agama sejak usia dini berperan penting dalam membentuk karakter seseorang, karena masa kanak-kanak merupakan periode krusial dalam perkembangan manusia. Dengan pemahaman agama yang kuat, anak-anak dapat lebih mudah menerapkan nilai-nilai moral dan sosial dalam kehidupan sehari-hari.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu program pendidikan tinggi yang dirancang untuk mengintegrasikan mahasiswa dengan masyarakat. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat langsung dalam program pengabdian masyarakat selama periode tertentu, umumnya satu hingga tiga bulan. Dalam pelaksanaannya, KKN menggabungkan mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu untuk menciptakan solusi yang lebih komprehensif terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat.

Selama KKN, mahasiswa melakukan berbagai aktivitas seperti survei kebutuhan masyarakat, penyuluhan, pelatihan, dan pengembangan program yang berdampak positif bagi komunitas setempat. Selain itu, mahasiswa juga memperoleh pengalaman langsung dalam pendampingan dan pemberdayaan masyarakat, yang tidak hanya bermanfaat bagi masyarakat tetapi juga mengasah keterampilan sosial, kepemimpinan, serta kemampuan beradaptasi mereka.

Dengan adanya KKN, mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang telah mereka pelajari di bangku kuliah ke dalam konteks nyata. Pengalaman lapangan ini memungkinkan mereka untuk memahami berbagai tantangan sosial dan mengembangkan solusi berbasis pengetahuan akademik. Selain itu, kegiatan KKN juga bertujuan untuk menciptakan generasi pemimpin yang peduli, bertanggung jawab, dan mampu berkontribusi dalam kemajuan bangsa. Secara keseluruhan, KKN menjadi wujud nyata dari peran perguruan tinggi dalam pembangunan masyarakat dan pembentukan karakter mahasiswa yang lebih siap menghadapi dunia kerja dan kehidupan sosial.



JURNAL ABDI SAINTISKOM

(Sains, Teknologi, Integrasi Keilmuan dan Komputer)

Vol.1, No. 1, Februari 2025

e-ISSN: xxxx-xxxx

<https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/abdisaintiskom>

II. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mencapai hasil yang optimal dalam menumbuhkan karakter Islami dan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak-anak di Desa Pamboborang. Pendekatan yang digunakan terdiri dari beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan refleksi. Adapun tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, dilakukan observasi awal terhadap kondisi masyarakat dan kebutuhan anak-anak dalam pembelajaran agama Islam. Informasi dikumpulkan melalui wawancara dengan pihak terkait, seperti pengelola TPA, guru mengaji, serta orang tua untuk memahami minat dan bakat anak-anak dalam pengembangan keterampilan Islami. Selain itu, dilakukan perencanaan terhadap metode sosialisasi yang akan digunakan dalam program kerja.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui beberapa metode utama, yaitu:

- Sosialisasi TPA Se-Desa Pamboborang, yang dilakukan dengan memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya pendidikan agama bagi anak-anak serta strategi dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an.
- Mengajar Mengaji, yaitu pengajaran membaca Al-Qur'an dengan metode pendampingan kepada anak-anak secara langsung. Pendekatan ini dilakukan secara rutin agar anak-anak dapat memahami bacaan Al-Qur'an dengan baik dan benar.
- Festival Pamboborang, yang berisi berbagai lomba Islami, seperti lomba tilawah, hafalan surat pendek, dan lomba keagamaan lainnya. Kegiatan ini bertujuan untuk mengasah keterampilan anak-anak dalam aspek keislaman sekaligus menumbuhkan semangat dan kebahagiaan dalam belajar.



JURNAL ABDI SAINTISKOM

(Sains, Teknologi, Integrasi Keilmuan dan Komputer)

Vol.1, No. 1, Februari 2025

e-ISSN: xxxx-xxxx

<https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/abdisaintiskom>

3. Tahap Refleksi

Setelah kegiatan dilaksanakan, dilakukan evaluasi terhadap dampak program yang telah berjalan. Evaluasi ini mencakup efektivitas metode yang digunakan, tingkat partisipasi anak-anak, serta respons masyarakat terhadap program pengabdian. Hasil refleksi ini akan menjadi bahan perbaikan untuk kegiatan serupa di masa mendatang.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan masyarakat suatu proses pemberian kemudahan yang diberikan pendamping kepada masyarakat dalam mengidentifikasi kebutuhan dan memecahkan masalah serta mendorong tumbuhnya inisiatif dalam proses pengambilan keputusan, sehingga kemandirian dapat diwujudkan dalam rangka pengembangan kapasitas masyarakat.

Kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh posko 8 kepada masyarakat berupa mengajar yang merupakan salah satu program kerja mahasiswa KKN posko 8 kepada adik-adik di sekolah dasar di desa pamboborang, dengan tujuan agar siswa di desa pamboborang dapat menumbuhkan semangat belajar dan membantu pembentukan karakter anak serta memberikan dampak positif pada siswa-siswi di desa pamboborang.

Pada bidang Pendidikan kami terlibat langsung di sekolah dan bersentuhan langsung dengan para peserta didik dan guru-guru. Adanya program kerja dalam bidang Pendidikan ini sebagai bentuk jawaban yang kami berikan dari hasil observasi lokasi KKN yang menemukan beberapa kendala pada bidang ini.

Pada bidang keagamaan, kami melakukan berbagai proker yang memberikan manfaat kepada masyarakat Pamboborang. Dibekali dengan ilmu keagamaan yang didapatkan di kampus, maka program kerja ini merupakan sebagai suatu hal yang harus dilakukan sebagai bentuk pengabdian terhadap masyarakat dan jawaban atas berbagai kendala yang dialami masyarakat dalam bidang keagamaan.



JURNAL ABDI SAINTISKOM

(Sains, Teknologi, Integrasi Keilmuan dan Komputer)

Vol.1, No. 1, Februari 2025

e-ISSN: xxxx-xxxx

<https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/abdisaintiskom>

Kegiatan penguatan karakter islami melalui kegiatan pemberdayaan sosial anak-anak Di Desa Pamboborong dilaksanakan melalui tahap penyuluhan dan tahap praktek mengajar yang dideskripsikan sebagai berikut :

1. Tahap Observasi dan Sosialisasi

Penyuluhan dan sosialisasi adalah kegiatan yang dilakukan kepada sasaran program dalam hal ini anak TPA Se-Desa Pamboborong untuk memperkenalkan, menyebarkan, dan memotivasi perubahan perilaku. Penyuluhan adalah upaya mengubah perilaku manusia melalui pendekatan edukatif. Sosialisasi adalah proses komunikasi yang menyampaikan informasi tentang suatu topik tertentu kepada masyarakat luas. Kedua kegiatan ini memiliki tujuan yang sama, yaitu membuat masyarakat mengenali, memahami, dan menghayati sesuatu. Program peningkatan keterampilan baca tulis Al-Qur'an dilaksanakan melalui beberapa tahap. Dimulai dari tahap penyuluhan berupa sosialisasi. Mahasiswa KKN melakukan dengan mengunjungi TK/TPA yang ada di desa Pamboborong untuk diberikan gambaran tentang program kerja yang akan dilaksanakan dan juga mewawancarai terkait jumlah santri/santriwatinya, umur, bakat minatnya masing-masing dibidang keagamaan. Berdasarkan hasil observasi di TK/TPA ditemukan bahwa salah satu TK/TPA memiliki kendala berupa kurangnya tenaga pendidik di TK/TPA tersebut.



Gambar 1. Dokumentasi Observasi dan Sosialisasi Di TPA Se-Desa Pamboborong

2. Praktik Pengajaran/Pengabdian

Pada tahap ini mahasiswa KKN melakukan praktik mengajar Al-Qur'an yang dilaksanakan tiap hari senin-jum'at setelah sholat magrib. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan keterampilan baca tulis Al-Qur'an bagi anak-anak yang ada di Desa Pamboborang sebelum memasuki tahap perlombaan di Festival Pamboborang. Pada kegiatan tersebut anak-anak diajarkan tadarus yang dimulai dari pengenalan huruf hijaiyah menggunakan iqro kemudian anak-anak yang sudah khatam iqro maka iya diajarkan tajwid berupa hokum dalam al-qur'an seperti waqof, makhrijul huruf dan tajwid yang ada dalam al-qur'an. Selain itu anak-anak juga diajarkan kegiatan keagamaan seperti rebana, kaligrafi, dan kasidah. Selain itu kami juga membimbing para santri untuk ikut serta dalam kegiatan festival Pamboborang.



Gambar 2. Proses Praktik Pengajaran Membaca Al-Qur'an

3. Perlombaan pada Festival Pamboborang

Festival Pamboborang digelar di Desa Pamboborang, Kecamatan Banggae, Kabupaten Majene, selama tiga hari mulai 23 sampai 25 Februari 2024. Festival ini diisi kegiatan lomba adzan, hafalan surah pendek, dan menyusun huruf hijaiyyah. Acara ini dihadiri oleh masyarakat setempat, tokoh agama, dan pejabat desa. Festival Pamboborang merupakan inisiatif dari mahasiswa KKN UINAM 74 posko 8. Ini untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat Desa Pamboborang. Kegiatan ini tidak hanya menampilkan

kompetisi Islami, tetapi juga lomba hiburan sebagai bagian dari upaya mempererat hubungan antarwarga masyarakat.

Adapun rangkaian kegiatan Festival Pamboborang melibatkan masyarakat setempat secara aktif. Lomba Islami mencakup berbagai kategori adzan, hafalan surah pendek, Menyusun huruf hijaiyyah. Sementara lomba hiburan meliputi makan kerupuk, balap karung, dan joget balon dalam berbagai kompetisi yang menghibur dan mendidik.



Gambar 3. Dokumentasi Bersama Kegiatan Festival Pamboborang

IV. KESIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berfokus pada pengabdian langsung kepada masyarakat. KKN menjadi wadah bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh di lingkungan akademik dalam kehidupan nyata. Mahasiswa berperan sebagai subjek sekaligus objek, di mana sebagai subjek, mereka menjadi promotor dan penggerak dalam pemberdayaan masyarakat, sedangkan sebagai objek, mereka mendapatkan pengalaman langsung dalam memahami dinamika sosial dan pengabdian masyarakat. Realisasi program kerja KKN di Desa Pamboborang dirancang berdasarkan kebutuhan masyarakat, baik dalam aspek fisik maupun non-fisik. Keberhasilan program kerja ini sangat bergantung pada kerja sama yang baik antara mahasiswa, pemerintah, dan



JURNAL ABDI SAINTISKOM

(Sains, Teknologi, Integrasi Keilmuan dan Komputer)

Vol.1, No. 1, Februari 2025

e-ISSN: xxxx-xxxx

<https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/abdisaintiskom>

masyarakat setempat. Meskipun terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan anggaran dan kurangnya partisipasi dari masyarakat dan pemerintah dalam bentuk materi, hal ini tidak mengurangi semangat mahasiswa untuk menjalankan pengabdian dengan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Nabila Zakiyyatun Nisa, Nova Nurfadhilah, Siti Rahmawati, Ica Pratiwi, Muhammad Mukhlis Nasrulloh, & Ahmad Farid. (2024). Penguatan PEMAHAMAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK-ANAK. *Communnity Development Journal*, 5, 1134-1139.
- Nasir, H. S. (2022). Penguatan Karakter Islami melalui Kegiatan pemberdayaan keterampilan pada anak jalanan di kota pare-pare. *Buletin KKN Pendidikan*, Vol. 4, No. 2.
- Yanto, M. (2022). PERAN ORANG TUA DALAM MEMBENTUK KARAKTER SUKU. *Jurnal Perspektif*, 15, 30-47.
- Yunita Mandasari, Ahmad, Nanda Yulianti, & Main Sufanti. (2021). Penguatan Pendidikan Karakter Profetik melalui Optimalisasi Peran Taman Pendidikan Al-Quran di Sumber Jatipohon, Grobongan. *Buletin KKN Pendidikan*, 3(2716-0327), 100-106. doi:10.23917/bkkndik.v3i1.14549